

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 3, Nomor 2, May 2024, Halaman 8-16
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.11175972)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11175972>

Pembangunan Desa Laweyan Melalui UMKM Kreatif Unggulan

Fauzatul Laily Nisa¹, Cholid Fadil²

¹²Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*Email Korespondensi: f.laily.nisa.es@upnjatim.co.id¹, cholid_fadil.ep@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Pembangunan desa merupakan salah satu aspek penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pembangunan desa Laweyan melalui UMKM kreatif unggulan serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat dengan fokus penelitian pada petani jamur dan pengrajin anyaman bambu. Lokasi berada pada Desa Laweyan Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Metode yang digunakan adalah PAR (Participatory Action Research) dan pendekatan lainnya seperti pelatihan dan pendampingan. Melalui profil UMKM kreatif unggulan yang mencakup petani jamur dan pengrajin anyaman Desa Laweyan dapat memanfaatkan kekayaan budaya dan potensi ekonomi yang dimilikinya. UMKM kreatif unggulan sangat penting untuk pertumbuhan Desa Laweyan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Laweyan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki desa sehingga menghasilkan UMKM kreatif unggulan yang akhirnya dapat memperkuat identitas budaya, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan menarik wisatawan untuk mengunjungi desa ini. Namun, akses dana yang terbatas, pemasaran dan distribusi, kurangnya keterampilan dan kreativitas, memperkuat jaringan dan kerjasama, dan melestarikan hak kekayaan intelektual. Selain itu, adanya UMKM kreatif unggulan ini berperan penting dalam pembangunan desa yaitu dalam pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan pendapatan masyarakat, penembangan sosial, pelestarian budaya, serta pariwisata dan promosi desa.

Kata kunci: Pembangunan Desa, Pertumbuhan Ekonomi, UMKM Kreatif Unggulan.

Abstract

Village development is an important aspect in encouraging economic growth and community welfare in Indonesia. This research aims to analyze Laweyan village development efforts through superior creative MSMEs and their impact on economic growth and welfare of local communities with a research focus on mushroom farmers and bamboo woven craftsmen. The location is in Laweyan Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency. The method used is PAR (Participatory Action Research) and other approaches such as training and mentoring. Through the profile of superior creative MSMEs which include mushroom farmers and woven craftsmen, Laweyan Village can take advantage of its cultural riches and economic potential. Top creative MSMEs are very important for the growth of Laweyan Village. The results of this research show that the people in Laweyan Village optimize the resources and potential of the village so as to produce superior creative MSMEs which can ultimately strengthen cultural identity, improve the quality of life of the community, and attract tourists to visit this village. However, limited access to funds, marketing and distribution, lack of skills and creativity, strengthening networks and collaboration, and preserving intellectual property rights. Apart from that, the existence of superior creative MSMEs plays an important role in village development, namely in local economic growth, increasing community income, social development, cultural preservation, as well as tourism and village promotion.

Keywords: Village Development, Economic Growth, Leading Creative MSMEs.

Article Info

Received date: 26 April 2024

Revised date: 4 May 2024

Accepted date: 8 May 2024

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pemerintahan desa di Indonesia terdapat beberapa daerah atau wilayah provinsi dan setiap daerah terdiri dari beberapa daerah kabupaten atau kota selanjutnya di dalam setiap daerah kabupaten atau kota terdapat satuan pemerintahan terendah yang di sebut desa dan kelurahan. Meskipun merupakan entitas administrasi terkecil, desa sangat penting untuk kemajuan negara. Desa berperan penting dalam menjaga stabilitas nasional, namun bukan karena mayoritas penduduk Indonesia bertempat tinggal di sana. tetapi desa memberi sumbangan besar dalam menciptakan stabilitas nasional.

Pada dasarnya pembangunan merupakan membangun masyarakat atau bangsa secara

menyeluruh demi kesejahteraan rakyat (Afifuddin, 2010). Dalam perealisasiian tujuan pembangunan seluruh potensi alam harus digali, dimanfaatkan, dan dikembangkan dengan sebaik baiknya.

Menurut Simamora (2006:67), mengatakan bahwa pembangunan adalah perubahan dalam pola sosial yang memungkinkan terwujudnya cita-cita manusia secara lebih baik, memberi masyarakat lebih banyak kendali atas lingkungan dan tujuan politiknya, dan memberi warganya lebih banyak disiplin diri.

Menurut Sharpley dalam (Budiani et al., 2018) bahwa penciptaan kebijakan ditujukan untuk meningkatkan penggunaan manusia dan sumber daya alam. Tujuannya adalah untuk program jangka panjang.

Desa Laweyan, yang terletak di Kabupaten Probolinggo, memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kreatif unggulan. Desa ini kaya akan warisan budaya dan seni, khususnya dalam industri kerajinan tradisional seperti tenun dan anyaman.

Namun, sebagai akibat dari meningkatnya persaingan di seluruh dunia dan pergeseran tren pasar, desa Laweyan baru-baru ini menghadapi sejumlah kesulitan. Penjualan komersial telah berubah sebagai akibat dari modernisasi dan globalisasi, dan desa Laweyan harus beradaptasi jika ingin menjadi relevan dan kompetitif. Sehingga sangat penting bagi desa Laweyan untuk mengembangkan UMKM unggulan guna meningkatkan ekonomi lokal, melestarikan warisan budaya, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut (Maryudi, 2017) kegiatan UMKM secara internal harus serasi dengan lingkungan eksternal yang kreatif. UMKM kreatif unggulan sangat penting untuk pertumbuhan desa Laweyan. Selain meningkatkan perekonomian lokal, UMKM ini juga meningkatkan identitas budaya masyarakat dan menarik wisatawan ke daerah tersebut. Desa Laweyan memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM kreatif unggulan.

UMKM kreatif unggulan juga berkontribusi nyata dalam pelestarian adat dan budaya daerah. Keindahan karya seni tradisi tercermin dari produk-produk yang dibuat oleh UKM tersebut. Desa Laweyan dapat mempertahankan sejarah budayanya yang tak ternilai dan mengiklankannya kepada masyarakat setempat dan wisatawan dengan mendukung sektor UMKM kreatif unggulan industri tersebut.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa desa Laweyan tidak akan menghasilkan UMKM inovatif yang unggul dengan sendirinya. Berbagai pemangku kepentingan harus bekerja sama dan memberikan dukungan yang komprehensif, termasuk pemerintah daerah, organisasi yang mendukung pengembangan UMKM. UMKM kreatif unggulan di desa Laweyan dimajukan dengan mempermudah pembiayaan, memberikan pelatihan dan bantuan yang berkualitas, serta menciptakan infrastruktur yang sesuai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat dua UMKM kreatif unggulan yang menjadi fokus penelitian yaitu, petani jamur Budidaya Jamur Tiram Ansor Sumberasih dan pengrajin anyaman bambu CV. Claster Bambu Manis. UMKM tersebut menjadi fokus penelitian karena produk usahanya sudah didistribusikan hingga ke luar kota akan tetapi terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan agar masyarakat desa Laweyan yang lain dapat berkontribusi atau meningkatkan kreatifitasnya dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan daya saing produk dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa Laweyan.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembuat kebijakan, pemerintah daerah, dan lembaga pendukung UMKM meningkatkan sektor UMKM kreatif unggulan di desa Laweyan dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan kesulitan yang ada. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan perspektif yang lebih luas tentang pentingnya menciptakan UMKM kreatif unggulan dalam pembangunan desa secara umum, menjadi percontohan bagi daerah lain yang ingin mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM Tahun 2023 antara UPN “Veteran” Jawa Timur dan Desa Laweyan Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai pada tanggal 16 Maret 2023. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara langsung dan melibatkan para pelaku UMKM yang berada di desa Laweyan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan PAR (Participatory Action Research). Pengabdian ini

menggunakan Metode Participatory Action Research karena dalam pelaksanaannya didasarkan pada identifikasi masalah secara sistematis (Jacobs, 2018 dalam Jurnal (Faizah et al., 2023). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memahami proses pembangunan desa melalui UMKM kreatif.

Melalui debat, diskusi publik, dan pembelajaran orang dewasa, teknik penelitian PAR bertujuan untuk: (1) meningkatkan kesadaran publik atau memberdayakan masyarakat; (2) mengalihkan fokus penelitian ke proses keterlibatan aktif; dan (3) mengakibatkan perubahan nilai-nilai masyarakat (Soedjiwo, 2019). Dalam hal ini, mahasiswa membantu proses pemberdayaan masyarakat dengan membantu membudidayakan jamur tiram agar dapat diolah menjadi makanan yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat dan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi selain dijual dalam bentuk mentah.

Beberapa pendekatan digunakan untuk melakukan pembangunan desa Laweyan melalui UMKM kreatif unggulan adalah sebagai berikut: 1) pelatihan; 2) pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai hasil pendekatan yang telah dilakukan UMKM kreatif unggulan di Desa Laweyan. Desa Laweyan terkenal dengan industri kerajinan tradisionalnya, terutama pengrajin bambunya. Namun selain itu, ada UMKM kreatif unggulan lainnya yang sangat menentukan pertumbuhan desa ini. Berikut adalah beberapa jenis UMKM unggulan yang menjadi fokus penelitian ini:

1. Petani Jamur

Letak geografis Desa Laweyan sangat ideal untuk pertumbuhan jamur tiram. Jamur tiram ditanam sebagai makanan dan sumber gizi bagi lingkungan sekitar. Jamur tiram menjadi semakin populer karena dapat digunakan dalam sejumlah makanan lezat tanpa mengorbankan kandungan nutrisinya yang tinggi. Pemilik peternakan jamur dapat dengan mudah dan murah memasok makanan.

Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu jenis jamur yang tumbuh pada limbah pertanian berupa kayu atau hasil sampingannya. Padahal, penggunaan serbuk gergaji kayu sengon sebagai substrat budidaya jamur tiram dapat memberikan nilai ekonomi yang besar bagi petani.

Desa Laweyan dikenal dengan penghasil jamur, jamur yang dihasilkan yaitu jenis jamur tiram, UMKM yang bergerak dalam budidaya jamur ini memanfaatkan limbah dari kayu sebagai pengganti pupuk. Setelah melewati hasil budidaya, jamur dipanen dan distribusikan hingga ke luar kota.

Lokasi pembudidayaan jamur tiram di desa Laweyan beralamat di dusun Ombenan, Laweyan, Kec. Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67251 yaitu Budidaya Jamur Tiram Ansor Sumberasih.

Pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan di Balai Desa Laweyan ini menghasilkan beberapa hal yang berkaitan dengan:

- a) Pengelolaan bidang usaha, meliputi pengelolaan kelembagaan, kewirausahaan, dan inovasi jamur tiram.
- b) Membuat rumah jamur tiram untuk ditanam di kawasan Desa Laweyan.
- c) Melakukan pemanenan dan perawatan jamur tiram. Perawatan dilakukan dengan cara menyiram secara rutin sehingga bisa di panen setelah 2 bulan.
- d) Melakukan pengolahan setelah panen dengan menjadikan sebagai jamur krispi.



Gambar 1. Proses Pelatihan Pengelolaan Jamur Tiram

Tidak diragukan lagi, strategi kesinambungan program diperlukan jika program ini ingin berhasil. Proses produksi, keuangan, pemasaran, dan distribusi serta teknologi manajemen dalam budidaya adalah topik yang hanya diketahui oleh sebagian kecil dari mereka yang bertugas mengelola budidaya jamur tiram. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan yang diberikan belum dapat menjamin kemandirian mitra dalam melakukan kegiatan produktif barunya. Bahkan setelah program selesai, pemantauan dan evaluasi tambahan diperlukan untuk memastikan bahwa proses kegiatan berjalan efektif dan tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Program ini akan terus ditinjau dan didukung setelah dilaksanakan sepenuhnya untuk memastikan keberhasilannya.

Ini akan memungkinkannya untuk berkembang, terutama dengan meningkatkan partisipasi komunitas petani terkait dan komunitas pertanian dalam meningkatkan tingkat operasi mereka di sektor jamur tiram. Bersama kelompok tani juga diputuskan bahwa setelah program selesai, mereka akan membuka usaha baru guna mengukuhkan diri sebagai salah satu lambang umkm unggulan Desa Laweyan Probolinggo. Hal ini dilakukan untuk memastikan keberhasilan program dan kelangsungan hidup jangka panjang.

Selanjutnya pelaksanaan pendampingan, pada pelaksanaan pendampingan memberikan bantuan berupa peningkatan kemampuan pada pelaksanaan produksi, pemasaran dan industri keuangan. Pengembangan dan perluasan kapasitas terutama di bidang produksi (penanaman jamur tiram) dan klusterisasi perusahaan baru akan diprioritaskan pada tahun depan. Hal itu dilakukan dengan mengumpulkan mitra guna menyelesaikan proses pembuatan jamur tiram, termasuk pascapanen dan pemasaran.



Gambar 2. Pendampingan Bersama Pemilik UMKM Jamur Tiram.

2. Pengrajin Anyaman Bambu

Pengrajin anyaman juga merupakan keahlian tradisional yang berkembang di Desa Laweyan. UMKM yang berfokus pada anyaman menghasilkan berbagai produk seperti keranjang, tikar, gazebo, gedek, dan aksesoris rumah tangga lainnya. Pengrajin anyaman ini menggunakan bahan-bahan alami seperti bambu untuk menciptakan produk anyaman yang unik dan berkualitas. Produk anyaman dari

Desa Laweyan memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari produk anyaman dari daerah lain.

Di Desa Laweyan, Kabupaten Probolinggo, bambu dapat dimanfaatkan untuk membuat sesuatu yang bernilai jual. Karena pembatasan pertumbuhan kerajinan bambu yang terus berlanjut, baik permintaan pasar maupun produksi tidak meningkat setiap tahunnya. Pembuatannya tertunda karena kelangkaan bahan bambu ketika pesanan beberapa pengrajin tidak dapat memenuhi permintaan pasar karena tidak semua bentuk bambu dapat digunakan sesuai dengan permintaan pasar. Selain itu, pemasaran dibatasi pada teknik konvensional (Puspa, 2010).

Pengrajin bambu menggunakan jaringan distribusi tengkulak untuk menjual barang dagangannya di pasar sekitar. Kabupaten Probolinggo sangat perlu mengorganisir pengrajin bambu di Desa Laweyan agar dapat menghasilkan karya inovasi bambu baru dan berkembang menjadi salah satu tempat produksi kerajinan bambu terbesar di kecamatan Sumberasih.

Agar perajin dapat dengan mudah memasarkan barangnya sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat luas dan agar perajin dapat menghasilkan karya inovasi bambu yang baru, diadakan acara pengabdian masyarakat di wilayah Desa Laweyan. Siswa memiliki saran untuk proyek pengabdian masyarakat yang melibatkan pemberian pelatihan untuk mengembangkan penemuan baru yang akan memudahkan perajin di Desa Laweyan untuk memasarkan kerajinan bambu mereka, meningkatkan kualitas barang mereka, dan meningkatkan pendapatan mereka.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengrajin bambu ditujukan kepada masyarakat desa Laweyan yang berkerja sebagai pengrajin bambu. Pelatihan ini dilaksanakan di Aula Kecamatan Sumberasih dengan menghasilkan beberapa hal yaitu, perlu adanya ruang untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi produk, yaitu melalui Workshop Kerajinan Bambu. Tujuan diadakannya workshop bambu ini adalah untuk mengingatkan mahasiswa akan nilai imajinasi dan inovasi dalam penciptaan barang dan jasa. Upaya ini untuk mendorong siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka saat menciptakan produk. Workshop Kerajinan Bambu akan memberikan panduan, contoh, dan latihan untuk menginspirasi siswa untuk berpikir kreatif dan merancang barang orisinal. Peran kreativitas dan inovasi dalam pembuatan barang juga akan menjadi komponen kunci dalam agenda Workshop Kerajinan Bambu. Pembuatan berbagai barang, termasuk furnitur dan aksesoris, akan diajarkan kepada para siswa.



Gambar 3. Proses Pelaksanaan Pelatihan Anyaman Bambu.



Gambar 4. Pendampingan Pengrajin Anyaman Bambu

Profil UMKM kreatif unggulan di Desa Laweyan ini menunjukkan kekayaan budaya dan potensi ekonomi yang dimiliki desa ini. Melalui pengembangan UMKM unggulan ini, Desa Laweyan dapat memperkuat identitas budaya, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan menarik wisatawan untuk mengunjungi desa ini.

Dampak Pembangunan Desa Melalui UMKM Kreatif Unggulan

Pada tahap ini, akan lebih dijelaskan secara menyeluruh betapa pentingnya UMKM kreatif berperan penting dalam pertumbuhan Desa Laweyan. UMKM unggulan yang inovatif secara signifikan mempengaruhi perkembangan ekonomi desa, pendapatan, struktur sosial, dan pelestarian budaya. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai peran UMKM unggulan dalam pembangunan Desa Laweyan.

1. Pertumbuhan Ekonomi Lokal:

Menurut A.H.J. Helming sebagaimana dikutip dari Sri Wahyuni (2013) Pembangunan Ekonomi Lokal (PEL) adalah proses dimana kemitraan yang mampan antara pemerintahan daerah, kelompok berbasis masyarakat, dan dunia usaha mengelola sumber daya yang ada untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan merangsang (pertumbuhan) ekonomi pada suatu wilayah tertentu. Pemerintah daerah dan organisasi harus terlibat dalam mempromosikan, merangsang, atau memelihara kegiatan masyarakat atas sebagai bagian dari pembangunan ekonomi daerah, yang merupakan upaya untuk meningkatkan daya saing ekonomi daerah. Pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional dapat difasilitasi dengan penciptaan lapangan kerja, terutama dalam hal pemanfaatan potensi ekonomi dari sumber daya masing-masing daerah. UMKM kreatif unggulan meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru, yang berkontribusi pada pengembangan ekonomi desa Laweyan. Baik sebagai karyawan maupun pemilik usaha, UMKM ini menjadi sumber penghidupan bagi desa. Selain itu, desa Laweyan mengalami lonjakan kegiatan ekonomi, termasuk perdagangan, pariwisata, dan jasa penunjang lainnya, berkat kehadiran UMKM kreatif unggulan.

2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat:

Pemberdayaan masyarakat pedesaan penting karena berbagai alasan, termasuk meningkatkan pendapatan, dan berpusat pada bagaimana upaya menjadikan masyarakat desa sebagai pelaku utama dalam pembangunan ekonomi sehingga mereka dapat menggunakan sumber daya dengan efisien dan bertanggung jawab. Untuk itu, masyarakat terlebih dahulu harus memiliki kekuatan, kemauan, dan peningkatan kapasitas untuk memanfaatkan potensi yang telah tercipta. Dalam pemenuhan kebutuhan hidup pendapatan masyarakat sangat berhubungan erat.

Pendapatan adalah jumlah yang ditambahkan ke langganan sebagai pembayaran untuk produk dan layanan yang disediakan. Pengiriman barang atau jasa kepada pembeli menghasilkan pendapatan, yang merupakan peningkatan aset atau penurunan utang. Peluang penghasilan warga desa Laweyan dimungkinkan oleh keunggulan kreatif UMKM. Pendapatan pemilik usaha dan karyawan akan meningkat dengan pertumbuhan perusahaan UMKM. Hal ini memungkinkan masyarakat Laweyan untuk lebih efektif memenuhi kebutuhan mereka, meningkatkan taraf hidup mereka, dan mengurangi kemiskinan.

3. Pengembangan Sosial:

Di desa Laweyan, pertumbuhan sosial UMKM dengan kepemimpinan kreatif juga penting. UMKM kreatif unggulan menumbuhkan interaksi sosial yang sehat antara pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan melalui kegiatan pembuatan produk dan pemasaran. UMKM ini juga dapat berfungsi sebagai pusat acara sosial dan budaya desa seperti pameran seni, kemitraan lingkungan, dan kegiatan berbasis masyarakat lainnya.

4. Pelestarian Budaya:

Salah satu peran penting UMKM kreatif unggulan adalah melestarikan warisan budaya dan kearifan lokal. Tradisi dan cara membuat kerajinan tradisional yang telah diwariskan secara turun temurun terus dilakukan oleh UKM ini. UMKM kreatif unggulan berkontribusi pada keberlanjutan budaya lokal dan menghindari hilangnya atau penggantian budaya asli dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan menggunakan bahan-bahan tradisional.

5. Pariwisata dan Promosi Desa:

Selain sebagai wadah untuk mengkomunikasikan karakter bangsa kepada dunia luar, pariwisata telah berkembang menjadi sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pariwisata telah mengalami ekspansi dan diversifikasi yang signifikan sepanjang perkembangannya, sehingga

berubah menjadi sektor industri jasa kreatif selain menjadi salah satu sektor ekonomi dengan pertumbuhan global tercepat (Sukirman, 2017).

UMKM kreatif unggulan berperan penting dalam pengunjung offline Desa Laweyan. Produk UMKM yang khas dan unik inilah yang menarik pengunjung untuk mencari pengalaman budaya dan kenang-kenangan khusus. Kreatifitas unggulan UMKM juga dapat mendongkrak daya tarik Desa Laweyan sebagai destinasi wisata budaya, yang bermanfaat bagi perluasan industri pariwisata dan terciptanya infrastruktur pendukungnya.

Secara umum, UMKM kreatif unggulan memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan Desa Laweyan. UMKM dapat membantu desa membangun pembangunan sosial yang inklusif, pelestarian budaya, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Mereka juga dapat membantu desa mempromosikan dan menumbuhkan industri pariwisata.

Faktor Pendukung dan Hambatan

Dalam pengembangan UMKM kreatif unggulan di Desa Laweyan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai tantangan tersebut beserta strategi pengembangan yang dapat dilakukan:

1. Keterbatasan akses pembiayaan menjadi salah satu isu utama yang dihadapi para pelaku UMKM. UMKM seringkali kesulitan menemukan pembiayaan yang cocok untuk ekspansi bisnis. Untuk mendapatkan akses pinjaman modal dengan tingkat bunga yang wajar, strategi pengembangan yang dapat dilakukan adalah dengan memperluas kerjasama dengan lembaga keuangan seperti bank atau koperasi. UMKM dapat mengelola keuangannya secara lebih efektif dengan dukungan pelatihan dan layanan pengelolaan keuangan.
2. UMKM kreatif unggulan terkadang mengalami kesulitan dalam menjual dan mendistribusikan barang mereka. Mungkin sulit bagi mereka untuk mengiklankan barang mereka dengan benar karena keterbatasan pengetahuan dan akses ke pasar yang lebih besar. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti membuat platform online atau berkolaborasi dengan pasar digital, merupakan teknik pengembangan yang dapat digunakan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk. Selain itu, pelatihan manajemen pemasaran dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kapasitas mereka untuk memasarkan barang mereka dengan sukses.
3. Keterbatasan Inovasi dan Keterampilan: UMKM kreatif unggulan harus mengatasi hambatan pengembangan keterampilan dan inovasi produk. UMKM dapat memperoleh manfaat dari peningkatan metode produksi dan kualitas produk dengan berinvestasi pada keterampilan pekerjaannya melalui pelatihan dan pendidikan. Agar tetap terkini dan kompetitif, UMKM harus mempromosikan inovasi dalam desain produk, pemilihan material, dan proses manufaktur. Bekerja sama dengan lembaga akademik dan organisasi penelitian dapat menjadi teknik yang berhasil untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi di UMKM.
4. Membangun jaringan dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan penting, seperti pemerintah daerah, lembaga yang membantu pertumbuhan UMKM, dan pelaku industri lainnya, mungkin sulit bagi UMKM yang kreatif dan terkemuka. Dengan membina jaringan dan kolaborasi, UMKM dapat menemukan lebih banyak kemungkinan dan sumber daya serta menerima bantuan yang mereka butuhkan untuk pertumbuhan perusahaan. Berpartisipasi aktif dalam forum, pameran, atau acara bisnis merupakan salah satu metode pengembangan yang dapat digunakan untuk menumbuhkan jaringan dan menciptakan aliansi yang menguntungkan.
5. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual: UMKM kreatif unggulan harus mengatasi kesulitan dalam mempertahankan hak kekayaan intelektual mereka, termasuk yang berkaitan dengan merek dagang atau desain produk. Sangat penting untuk melindungi hak kekayaan intelektual untuk menghentikan pemalsuan produk dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Memperoleh sertifikasi atau merek dagang yang relevan, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang perlunya melestarikan kekayaan intelektual melalui pelatihan dan pendampingan, merupakan strategi pengembangan yang dapat dipraktikkan.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan menerapkan strategi pengembangan yang tepat, UMKM kreatif unggulan di Desa Laweyan dapat berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing produk, dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembangunan desa.

SIMPULAN

Pembangunan Desa Laweyan di Kabupaten Probolinggo melalui UMKM kreatif unggulan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan pendapatan masyarakat, pengembangan sosial, dan pelestarian budaya. Melalui profil UMKM kreatif unggulan yang mencakup petani jamur dan pengrajin anyaman Desa Laweyan dapat memanfaatkan kekayaan budaya dan potensi ekonomi yang dimilikinya. UMKM kreatif unggulan sangat penting untuk pertumbuhan Desa Laweyan. Dengan menambah pekerjaan dan meningkatkan pendapatan, mereka dapat menjadi kekuatan utama dalam ekonomi lokal. Selain itu, melalui pembinaan kontak sosial yang sehat dan menjadi pusat acara budaya dan sosial, UMKM kreatif terkemuka mendukung pembangunan sosial. UMKM kreatif unggulan melindungi warisan budaya dan pengetahuan lokal melalui penciptaan kerajinan tradisional yang khas. Di Desa Laweyan terdapat kendala yang harus dibenahi dalam rangka membangun UMKM unggulan yang kreatif.

Strategi pengembangan yang tepat diperlukan untuk menangani masalah-masalah seperti akses dana yang terbatas, pemasaran dan distribusi, kurangnya keterampilan dan kreativitas, memperkuat jaringan dan kerjasama, dan melestarikan hak kekayaan intelektual. Secara keseluruhan, tumbuhnya UMKM kreatif unggulan di Desa Laweyan merupakan peluang yang sangat baik untuk mendongkrak identitas budaya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan potensi ekonomi masyarakat. Desa Laweyan berpotensi menjadi model unggulan pemanfaatan kekayaan budaya dan budaya daerah untuk pembangunan berkelanjutan dengan mengatasi hambatan dan menyusun rencana pembangunan yang baik.

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan dengan fokus penelitian pada Petani jamur Budidaya Jamur Tiram Ansor Sumberasih dan CV. Claster Bambu Manis saat pengabdian berlangsung ini masyarakat desa Laweyan yang bermata pencaharian sebagai pembudidaya jamur dan pengrajin anyaman bambu mendapatkan gambaran dalam mengembangkan hasil produk yang mereka miliki dan lebih mengetahui kebutuhan pasar yang belum mereka jangkau sebelumnya.

Adapun yang dapat dijadikan saran dalam melaksanakan program ini adalah sebagai berikut: Pemerintah daerah perlu memberikan dukungan yang lebih kuat dalam bentuk kebijakan dan program yang memfasilitasi pengembangan UMKM kreatif unggulan. Ini meliputi penyediaan akses modal yang lebih mudah, pelatihan dan pendampingan dalam manajemen usaha, serta dukungan infrastruktur yang memadai.

UMKM kreatif unggulan perlu didukung dengan akses yang lebih luas ke pasar, baik pasar lokal maupun pasar nasional maupun internasional. Pemerintah dan lembaga terkait dapat memberikan pelatihan dalam pemasaran digital, membantu UMKM untuk memanfaatkan platform online dan marketplace, serta memfasilitasi partisipasi dalam pameran dan festival.

Penting untuk membangun jaringan dan kerja sama yang kuat antara UMKM kreatif unggulan, pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga riset, dan pelaku industri terkait. Kolaborasi ini dapat mencakup pertukaran pengetahuan dan keterampilan, pembagian sumber daya, pengembangan produk bersama, dan promosi bersama.

UMKM kreatif unggulan juga membutuhkan pendampingan dan pelatihan yang terus-menerus dalam berbagai aspek pengembangan usaha, termasuk manajemen keuangan, manajemen produksi, pemasaran, dan inovasi. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga pelatihan dapat berperan penting dalam memberikan program pendampingan dan pelatihan yang sesuai.

Pengembangan Ekosistem Kreatif: Membangun ekosistem kreatif yang mendukung pengembangan UMKM kreatif unggulan adalah langkah penting. Hal ini meliputi pengembangan infrastruktur pendukung seperti ruang kerja bersama, pusat kreatif, dan galeri seni, serta penyediaan akses ke sumber daya dan teknologi yang diperlukan.

Serta, penting untuk mengembangkan branding yang kuat dan strategi promosi yang efektif untuk memasarkan produk UMKM kreatif unggulan Desa Laweyan. Ini melibatkan pengenalan merek yang kuat, penggunaan narasi yang menarik, dan strategi pemasaran yang tepat untuk menjangkau target pasar yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Mengucapkan Terima Kasih Kepada Seluruh Civitas Akademika UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberi dukungan terhadap Program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Ariadi, A. (2019). Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*, 2(2), 135–147. <https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/download/54/45>.
- Boekoesoe, L., & Maksum, T. S. (2022). Optimalisasi Pembangunan Desa dalam Mewujudkan SDGs Desa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(1), 209–218.
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, Juli, 63. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2019.v06.i01.p04/>.
- Laweyan, D. I. D., & Nur, I. T. (2023). KERAJINAN BAMBU PROBOLINGGO Endang Wulandari a *, Tries Handriman Jamain. 115–118.
- Mistriani, N., Tutik, Yuliamir, H., & Aswan, M. K. (2021). Pelatihan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi Informasi Bagi Karang Taruna, UMKM Masyarakat Lokal Dalam Strategi Pemasaran “Cikaso Creative.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 505–516. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4084>
- Putra, Y. A., Siregar, G., & Utami, S. (2019). Peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan dengan tehnik budidaya hidroponik. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 122–127. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3589>.
- Rahmadani, S. (2021). Analisis Strategi Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Padang Brahrang Kec.Selesai Kab.Langkat (Studi Kasus Pada Home Industri Krupuk & Keripik). *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 115–129. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v2i3.160>.
- Wahyudi, K. E., Aziz, A., Amalia, A., Putri, R., Anjani, E., & Octavia, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Melakukan Pembudidayaan Jamur Timur di Desa Laweyan. 111–114.
- Wardani, I., Kahfi, M. Al, Putra, S. A., Novanty, C., & Hartanti, Z. P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk Jamur Tiram Berupa Nugget Jamur Pada Desa Laweyan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 1132–1140.
- Wiranta, D. N. (2015). Penguatan Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Peluang dan Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. *LingkarWidyaiswara*, 24(3), 33–50.
- Wulandari, L. (2017). Strategi Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 55–66. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/752>.